

Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Kompak FC Kota Padang

Herari Al Ihsan^{1*}, Masrun², Ikhwanul Arifan³, Argantos⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email Korespondensi: Herarialihsan@gmail.com

ABSTRAK

Kesulitan pemain untuk menampilkan teknik permainan secara baik dan benar dalam latihan maupun pertandingan yang belum tercapai secara maksimal merupakan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik pemain sepakbola Kompak FC. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. populasi adalah Pemain sepakbola Kompak Fc yang masih aktif mengikuti latihan serta terdaftar sebagai pemain pada tahun 2024 yang berjumlah 15 orang. Sampel penelitian berjumlah 15 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Untuk mengukur penguasaan teknik sepakbola digunakan tes kemampuan *passing*, tes kemampuan *dribbling*, dan tes kemampuan *shooting*. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian: 1) Penguasaan teknik *passing* bola pemain Kompak FC berada pada kategori cukup (kemampuan rata-rata 50,00). 2) Penguasaan teknik *dribbling* bola pemain Kompak FC berada pada kategori cukup (kemampuan rata-rata 12,7 detik). 3) Penguasaan teknik *Shooting* bola pemain Kompak FC berada pada kategori cukup (kemampuan rata-rata 12 point).

Kata Kunci: Keterampilan Teknik dasar, Sepakbola, SSB Kompak Fc

Basic Football Technical Skills SSB Compact FC Players Padang City

ABSTRACT

The difficulty for players to display playing techniques properly and correctly in training and matches which have not been achieved optimally is a problem raised in this research. This research aims to determine the level of technical mastery of Kompak FC football players. The type of research used is descriptive research. The population is Kompak Fc football players who are still actively participating in training and are registered as players in 2024, totaling 15 people. The research sample consisted of 15 people. The sampling technique uses a total sampling technique. To measure mastery of football techniques, passing ability tests, dribbling ability tests and shooting ability tests are used. The data analysis technique uses descriptive analysis. Research results: 1) Kompak FC players' mastery of ball passing techniques is in the sufficient category (average ability 50.00). 2) Kompak FC players' mastery of ball dribbling techniques is in the sufficient category (average ability 12.7 seconds). 3) Kompak FC players' mastery of ball shooting techniques is in the sufficient category (average ability 12 points).

Keywords: *Basic Technical Skills, Football, SSB Kompak Fc*

PENDAHULUAN

Cabang olahraga sepakbola sangat populer dan sangat digemari oleh kalangan masyarakat luas khususnya di Indonesia (Maulina, 2018). Hal ini terlihat dari antusias masyarakat yang mau mengeluarkan uang hanya untuk membeli tiket untuk menonton sepakbola (Fajri & Gemaini, 2021). Pada pertandingan sepakbola mampu menyuguhkan pertandingan yang menegangkan, hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan pemain untuk dapat bermain maksimal diatas lapangan sehingga dapat menyajikan pertandingan yang menarik (Fajrin et al., 2021). Seorang pemain sepakbola yang bermutu jelas membutuhkan beberapa kemampuan (Arifan et al. 2024).

Bagi sebagian orang permainan sepakbola dimainkan tidak sekedar sebagai hiburan dan pengisi waktu senggang, akan tetapi sudah dituntut suatu prestasi yang tinggi.

(Saputra et al. 2019) hal ini wajar, karena permainan sepakbola sudah prestasi yang tinggi (Maliki et al., 2017). Hal ini wajar, karena permainan sepakbola sudah dipertandingkan baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional, selain itu sepakbola dapat dijadikan sebagai ladang pekerjaan yang menjanjikan (Tarju & Wahidi, 2017).

Sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat dan tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerja tim yang baik, untuk itu diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar serta keterampilan permainan sepakbola (Prawira & Tribinuka, 2016). Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola, di dalam memainkan bola setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki, tangan, dan lengan (Sandika & Mahfud, 2021).

Pada permainan sepakbola, seorang pemain selain kiper dituntut memiliki penguasaan keterampilan dasar bermain sepakbola yang baik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk menjadi seorang pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan sepakbola (Fitrah et al., 2024). Keterampilan

dasar bermain sepakbola yang dimaksud adalah *shooting*, *dribbling*, *passing* dan *stopping*, serta *heading* (Akbar et al., 2024). Seorang pemain sepakbola dituntut untuk bergerak, baik berlari cepat maupun lambat dengan bola (Saputra et al., 2023). Pemain sepakbola juga harus mampu bertahan maupun menyerang terkadang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun berkelit menghindari lawan, berarti menguasai bola dengan tiba-tiba (Irvan Ramodana, 2019). Selain itu pemain sepakbola juga harus dapat mencetak gol ke gawang lawan, karena ini juga merupakan bagian terpenting dalam setiap pertandingan (Gafar el al. 2024). Sehingga seorang pemain sepakbola dalam mengatasi hal tersebut haruslah dibina dan dilatih sejak awal baik dari segi fisik teknik dan mental (Pratama et al., n.d.).

Teknik dasar dalam permainan sepakbola mempunyai kedudukan sangat penting karena teknik dasar sangat menunjang permainan agar lebih baik, baik secara individu maupun tim (Afrinaldi et al., 2023). Disamping itu penguasaan teknik dasar juga dapat membandingkan kualitas dari setiap pemain dan juga peran dalam permainan tim (Faiz et al., n.d.). Teknik dasar sepakbola yaitu: mengoper bawah, mengoper atas, menembak ke gawang, lemparan kedalam, menyundul, mengiring, menimang (Muhammad et al., n.d.). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herman dkk, 2021 menjelaskan teknik dasar sepakbola pada pemain SSB Padang bahwa Teknik menggiring bola dan menyundul bola dikategorikan sedang sedangkan menendang bola, mengoper dan mengontrol bola dikategorikan kurang (Qadavi et al., 2020). Sedangkan menurut Irfan irawan dkk, 2018 menjelaskan teknik dasar pemain sepakbola tabulasi PSTS Padang bahwa tingkat kemampuan *shooting* berada pada kategori cukup (D. A. Putra et al., 2023). Berdasarkan penelitian menurut Rizky dan Widodo, 2016 menjelaskan hasil penelitian di SSB Petrogres usia 11-12 tahun teknik dasar sepakbola yang dikuasai masuk dalam kategori sedang, sedangkan pada SSB Bima Amora usia 11-12 tahun secara rata-rata keterampilan teknik dasar sepakbola yang dikuasai masuk dalam kategori kurang, dan pada SSB Putra Zodiac usia 11-12 tahun secara rata-rata keterampilan teknik dasar sepakbola yang dikuasai masuk dalam kategori sedang (Sari & Marlina, 2018).

Sekarang ini di setiap kota ataupun kabupaten sudah banyak berdiri sekolah sepakbola (SSB) (Suryadi et al., 2023). Semakin maraknya sekolah-sekolah club sepakbola yang ada di tanah air ini membuka peluang untuk mencetak atlet-atlet

berprestasi bangsa Indonesia mendatang (R. H. Putra et al., 2024). SSB merupakan sebuah wahana ataupun tempat pembinaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang cinta akan olahraga sepakbola serta menghargai arti penting dari olahraga dan tentunya kesehatan jasmani dan rohaninya (Sri Astutik et al., 2024). Semakin banyak SSB mencapai prestasi secara tidak langsung akan semakin meningkatkan promosi SSB tersebut, sehingga tanggapan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut juga akan semakin besar (Oktarifaldi et al., 2020).

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan pada saat latihan serta dalam beberapa kali pertandingan pada kejuaraan yang pernah diikuti, seperti pada kejuaraan tingkat daerah dan kejuaraan tingkat provinsi, teknik dasar pemain sepak bola SSB Kompak FC Kota Padang masih belum baik (Amalia et al., 2023). Hal ini terlihat pada saat permainan berlangsung, masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemain (Adha et al., 2023). Seperti, passing kontrol yang kurang baik, menggiring bola yang tidak terkuasai, *passing* dan *long passing* yang kurang akurat, serta sundulan yang dilakukan tidak tepat sasaran atau tujuan (Rahmalia & Armen, 2018).

Berdasarkan sejarah klub yang dikutip langsung oleh penulisan dari narasumber pelatih Kompak FC pada tahun 2022 Kompak FC pernah mengikuti Piala Rustam Efendi Sekota Padang yang waktu itu memperoleh juara empat (Nasrullah et al. 2022). Namun sampai saat sekarang ini prestasi klub Kompak FC berangsur-angsur mulai menurun, fakta ini terbukti dari beberapa turnamen sepakbola pada tahun ini Kompak FC tidak pernah meraih juara (Masrun et al. 2023). Sedangkan segala sesuatu yang menunjang untuk pencapaian prestasi telah dipersiapkan secara terprogram seperti pembinaan kemampuan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik dan mental serta sarana prasarana yang memadai (Mesra et al., 2021). Hal ini menimbulkan keinginan penulis untuk mengetahui secara mendalam bagaimana penguasaan teknik dasar sepakbola pemain Kompak FC yang penulis anggap paling dominan dalam pencapaian prestasi (Ardi et al. 2024). Dengan demikian penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola pada Pemain di Klub SSB Kompak FC (Argantos. 2022).

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif yang memaparkan gambaran aktifitas keterampilan teknik dasar dengan bola yang dilakukan oleh pemain SSB Kompak FC. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Zikrurrahmat, 2016). Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2006). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan dasar bermain sepakbola SSB Kompak FC di Padang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang nyata tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola SSB Kompak FC di Padang. Penelitian ini dilakukan di lapangan Sepakbola klub Kompak Fc. Populasi penelitian ini adalah pemain sepakbola Kompak Fc yang masih aktif mengikuti latihan serta terdaftar sebagai pemain pada tahun 2024 yang berjumlah 15 orang pada U17 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik total *sampling* dengan sampel 15 orang. Sedangkan waktu penelitian berlangsung pada saat SSB Kompak Fc Latihan.

Instrumen penelitian ini menggunakan tes, Tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar dengan bola pemain SSB Kompak FC Padang. Ada 3 jenis tes yaitu: 1) *Passing* 2) *Dribbling* 3) *Shooting*.

Sesuai dengan instrumen penelitian yang menggunakan tes, maka data didapat dari tes dalam bentuk angka yang diperoleh dari sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemain SSB Kompak FC Padang yang menjalani tes keterampilan teknik dengan bola. A) Perlengkapan Tes. Langkah – langkah yang dilakukan sebelum pengambilan data yaitu dengan pelaksanaan sebagai berikut: 1) Mengurus Perijinan. a) Mengajukan permohonan ijin penelitian. b) Menghubungi pihak pengurus SSB Kompak FC Padang. 2) Menyiapkan perlengkapan tes. a) Bola. b) *Cone*. c) *Stopwatch*. d) Tali. e) Meteran. f) Alat tulis. g) Peluit. B) Pelaksanaan tes. 1) Tes passing (mengoper bola): Tes yang digunakan yaitu Tes *passing* (mengoper bola). a) Tujuan: Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara cepat dan tepat. 1) Alat dan Perlengkapan. a) Bola. b) *Cone*. 2) Pengetes.

a) Pengawas merangkap pengukur waktu 1 orang. b) Penghitung merangkap pencatat jumlah sepak dan tahan bola 1 orang. 3) Pelaksanaan Tes: Berada dibelakang garis start, pada aba-aba “ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang kesasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang kesasaran 2 selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang sasaran 3 selanjutnya lari menuju bola 4 dan menendang sasaran 4 dan akhirnya lari menuju garis *finish*.

Tabel 1. Distribusi frekuensi penguasaan teknik *passing*.

Kelas interval (point)	Keterangan
< 36,91	Baik sekali
36.91 – 45,64	Baik
45,65 – 54,37	Cukup
54,38 – 63,10	Kurang
> 63,10	Kurang sekali
Total	

HASIL

Berdasarkan hasil tes kemampuan keterampilan dari tiap-tiap teknik sepakbola tersebut diperoleh gambaran data dari masing-masing teknik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Deskripsi Data Penguasaan Teknik Sepakbola Pemain Kompak FC

No	Teknik Dasar	Deskripsi Data			
		Maen	Sd	Max	Min
1	<i>Shooting</i>	12 poin	2 poin	16 poin	8 poin
2	<i>Dribbling</i>	12,7 detik	1,5 detik	16,8 detik	11,3 detik
3	<i>Passing</i>	50,00	8,73	61,61	31,42

Berdasarkan angka pada tabel tersebut dapat dijelaskan data hasil tes dari penguasaan teknik pemain Kompak FC. Setelah dilakukan tes keterampilan *shooting* diperoleh skor rata-rata 12 point, standar deviasi 2 point, skor maksimal 16 point, dan skor minimal 8 poin. Untuk teknik *dribbling* diperoleh skor rata-rata 12,7 detik, standar deviasi 1,5 detik, skor maksimum 16,8 detik, dan skor minimum 11,3 detik. Untuk data teknik *passing* diperoleh skor rata-rata 50,00, standar deviasi 8,73, skor maksimal 61,61, dan skor minimal 31,42.

Teknik mengoper bola

Untuk mengetahui data penguasaan teknik *passing*, maka dilakukan pengukuran terhadap para pemain dengan tes keterampilan *passing*. Berdasarkan hasil tes keterampilan *passing* pemain Kompak FC, maka diperoleh skor atau data penguasaan teknik *passing* dari sampel. Dari data yang dikumpulkan diperoleh skor maksimum 61,61, skor minimum 31,42, standar deviasi 8,73, dan skor rata-rata 50,00. Untuk lebih jelasnya deskripsi data penguasaan teknik *passing* pemain Kompak FC maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penguasaan Teknik *Passing* Pemain Kompak FC

Kelas interval (point)	Frekuensi		Keterangan
	Absolut (fa)	Relatif (fr)	
< 36,91	1	6,7%	Baik sekali
36,91 – 45,64	4	26,7%	Baik
45,65 – 54,37	5	33,3%	Cukup
54,38 – 63,10	5	33,3%	Kurang
> 63,10	0	0,0%	Kurang sekali
Total	15	100,0%	

Berdasarkan hasil pengukuran penguasaan teknik *passing* yang telah dilakukan dari 15 orang pemain, maka 5 orang (33,3%) memiliki tingkat penguasaan teknik *passing* dengan perolehan skor berkisar antara 54,38 – 63,10 (Baik). 5 orang (33,3%) memiliki tingkat penguasaan teknik *passing* dengan perolehan skor berkisar antara 45,65 – 54,37 (Cukup). 4 orang (26,7%) memiliki tingkat penguasaan teknik *passing* dengan perolehan skor berkisar antara 36,91 – 45,64 (Kurang). 1 orang (6,7%) memiliki tingkat penguasaan teknik *passing* dengan perolehan skor kecil dari 36,91 (Kurang Sekali). Dari perolehan skor rata-rata sebesar 50,00 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan teknik *passing* pemain Kompak FC berada pada perolehan skor berkisar antara 45,65 – 54,37 (Cukup).

Teknik Menggiring Bola

Untuk mengetahui data penguasaan teknik *dribbling*, maka dilakukan pengukuran terhadap para pemain melalui tes keterampilan *dribbling*. Berdasarkan hasil tes keterampilan *dribbling* pemain Kompak FC, maka diperoleh skor atau data penguasaan teknik *dribbling* dari sampel.

Dari data yang dikumpulkan diperoleh skor maksimum 16,81 detik, skor minimum 11,28 detik, standar deviasi 1,5 detik, dan skor rata-rata 12,7 detik. Untuk lebih jelasnya deskripsi data penguasaan teknik *dribbling* pemain Kompak FC maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penguasaan Teknik *Dribbling* Pemain Kompak FC

Kelas interval (point)	Frekuensi		Keterangan
	Absolut (fa)	Relatif (fr)	
< 10,5	0	0,0%	Baik sekali
10,5 – 12,0	5	33,3%	Baik
12,1 – 13,5	4	26,7%	Cukup
13,6 – 15,0	5	33,3%	Kurang
>15,0	1	6,7%	Kurang sekali
Total	15	100,0%	

Berdasarkan hasil pengukuran penguasaan teknik *dribbling* yang telah dilakukan dari 15 orang pemain, maka 1 orang (6,7%) memiliki tingkat penguasaan teknik *dribbling* dengan perolehan skor besar dari 15,0detik (Baik Sekali). 5 orang (33,3%) memiliki tingkat penguasaan teknik *dribbling* dengan perolehan skor berkisar antara 13,6 – 15,0 detik (Baik). 4 orang (26,7%) memiliki tingkat penguasaan teknik *dribbling* dengan perolehan skor berkisar antara 12,1–13,5detik (Cukup). 5 orang (33,3%) memiliki tingkat penguasaan teknik *dribbling* dengan perolehan skor berkisar antara 10,5–12,0detik (Kurang). Dari perolehan skor rata-rata sebesar 12,7detik, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan teknik *dribbling* pemain Kompak FC berada pada perolehan skor berkisar antara 12,1 – 13,5detik (Cukup).

Teknik Menembak Bola

Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik *shooting* pemain Kompak FC, maka diperoleh skor atau data penguasaan teknik *shooting* dari masing-masing pemain. Dari data yang dikumpulkan diperoleh skor maksimum 16point, skor minimum 8 point, standar deviasi 2,0 point, dan skor rata-rata 12 point.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Teknik Menembak Pemain Kompak FC

Kelas interval (point)	Frekuensi		Keterangan
	Absolut (fa)	Relatif (fr)	
< 9	1	6,7%	Baik sekali
9 – 11	4	26,7%	Baik
12 – 13	7	46,7%	Cukup
14 – 15	2	13,3%	Kurang
>15	1	6,7%	Kurang sekali
Total	15	100,0%	

Berdasarkan hasil pengukuran penguasaan teknik *shooting* yang telah dilakukan dari 15 orang pemain, maka 1 orang (6,7%) memiliki tingkat penguasaan teknik *shooting* dengan perolehan skor besar dari 15 point (Baik Sekali). 2 orang (13,3%) memiliki tingkat penguasaan teknik *shooting* dengan perolehan skor berkisar antara 14 – 15 point (Baik). 7 orang (46,7%) memiliki tingkat penguasaan teknik *shooting* dengan perolehan skor berkisar antara 12 - 13point (Cukup). 4 orang (26,7%) memiliki tingkat penguasaan teknik *shooting* dengan perolehan skor berkisar antara 9 - 11point (Kurang). 1 orang (6,7%) memiliki tingkat penguasaan teknik *shooting* dengan perolehan skor kecil dari 9 point (Kurang Sekali). Dari perolehan skor rata-rata sebesar 12 point, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan teknik *shooting* pemain Kompak FC berada pada perolehan skor berkisar antara 12 – 13point (Cukup).

PEMBAHASAN

Dalam permainan sepakbola kemampuan seorang pemain untuk menguasai teknik permainan merupakan hal mutlak yang mesti dimiliki (Yulia, 2023). Tanpa memiliki penguasaan teknik yang matang, maka dapat dipastikan seorang pemain dan bahkan satu tim tidak dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar. Sepertihalnya penguasaan teknik sepakbola pemain Kompak FC (Masrun. 2016). Dengan pertimbangan tersebut maka perlu dilakukan peninjauan kemampuan penguasaan teknik dasar para pemain Kompak FC. Hal ini dilakukan atas dasar ketidak mampuan pemain Kompak FC untuk menorehkan prestasinya pada tingkat daerah apalagi pada tingkat Provinsi (Argantos. 2015).

Berdasarkan hasil peninjauan penguasaan teknik sepakbola (*shooting, dribbling, dan passing*) terungkap bahwa tingkat kemampuan penguasaan teknik pemain Kompak FC perlu untuk ditingkatkan (Arifan, 2020). Dari hasil pengukuran diketahui bahwa

rata-rata tingkat penguasaan teknik shooting pemain hanya mampu memperoleh 12 point. Dapat dipahami bahwa 6 kali kesempatan yang diberikan kepada pemain untuk melakukan *shooting* ke gawang maka idealnya pemain harus mampu mengumpulkan point maksimal 18 point (Arifan, 2022). Namun nyatanya rata-rata pemain hanya mampu mengumpulkan 12 poin dari 6 kali kesempatan shooting. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik *shooting* pemain Kompak FC perlu untuk ditingkatkan.

Kemudian dari hasil tes keterampilan teknik *dribbling* diperoleh rata-rata penguasaan teknik *dribbling* pemain Kompak FC dengan perolehan skor 12,7 detik. Tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan teknik *dribbling* adalah tes menggiring bola melewati hambatan/rintangan dengan panjang lintasan 27 meter (13,5 meter x 2). Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa untuk menggiring bola melewati rintangan sepanjang 27 meter rata-rata pemain menghabiskan waktu selama 12,7 detik. Tes kemampuan teknik *dribbling* membutuhkan kelincahan, ketepatan, dan kecepatan dalam proses pelaksanaannya. Waktu 12,7 detik untuk menempuh jarak 27 meter dipandang sebagai durasi waktu yang masih lama untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang berprestasi. Oleh sebab itu maka penguasaan teknik *dribbling* pemain Kompak FC perlu untuk ditingkatkan.

Selanjutnya adalah tingkat penguasaan teknik *passing* pemain Kompak FC. Tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan teknik *passing* adalah tes keterampilan *passing*. Dimana tes ini mengukur kecepatan pemain melakukan *passing* dalam lintasan area tes dan sekaligus mengukur kemampuan pemain menempatkan bola pada sasaran tes. Dengan luas area tes 64 meter (16 meter x 4 meter) dengan 4 titik sasaran, maka idealnya pemain mesti dapat menempatkan bola pada 4 titik sasaran dalam waktu yang cepat.

Dari hasil tes diketahui penguasaan teknik passing terbaik pemain adalah mampu menyelesaikan tes *passing* dengan perolehan waktu selama 10 detik dan berhasil menempatkan bola pada titik sasaran sebanyak 3 kali (1 orang). Sedangkan kemampuan terendah penguasaan teknik passing pemain hanya mampu menyelesaikan tes selama 12,34 detik dan berhasil menempatkan bola pada titik sasaran sebanyak 2 kali (1 orang). Untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik *passing* pemain maka dilakukan dengan cara menjumlahkan data waktu dan data point dari tes passing menggunakan rumus T-Score data.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis data penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Penguasaan teknik *shooting* bola pemain Kompak FC berada pada kategori cukup. Dimana skor rata-rata tingkat penguasaan teknik *shooting* pemain adalah 12 point, skor maksimal 16 point, dan skor minimal 6 point. (2) Penguasaan teknik *dribbling* bola pemain Kompak FC pada kategori cukup. Dimana skor rata-rata tingkat penguasaan teknik *dribbling* bola pemain adalah 12,7 detik, skor maksimal 16,81 detik, dan skor minimal 11,28 detik. (3) Penguasaan teknik *passing* bola pemain Kompak FC pada kategori cukup. Dimana skor rata-rata tingkat penguasaan teknik *passing* bola pemain adalah 50,00, skor maksimal 61,61, dan skor minimal 31,42.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada: (1) Pelatih Kompak FC agar dapat meningkatkan penguasaan teknik permainan (*shooting*, *dribbling*, dan *passing*) melalui latihan yang lebih maksimal. (2) Kepada pemain Kompak FC agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas latihan guna meningkatkan penguasaan teknik (*shooting*, *dribbling*, dan *passing*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, O. W. P., Argantos, Emral, Bahtra, R., Zarya, F., & Munir, A. (2023). Kerinci District Football Coaching Program Evaluation Innovation: CIPP Model Approach. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(3), 418–426.
- Afrinaldi, T., Aziz, I., Afrizal, S., & Arifan, I. (2023). Studi Tingkat Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepak Bola U-16. *Gladiator*, 3(1), 41–56.
- Almenteros, A., Masrun, M., & Afrizal, S. (2021). Tinjauan kondisi fisik pemain sepakbola. *Gladiator*, 1(4), 195-208.
- Amalia, R., Nur, S., & Zainuri, M. I. (2023). Journal of Physical Education , Sport , Health and Receptions BOLA. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Receptions*, 12(3), 247–253.
- Akbar, I., Irawan, R., Sari, D. P., (2024). Pengaruh Metode Latihan *Small Sided Games* Terhadap Kemampuan *Passing* Sepakbola Pemain SMP Pembangunan UNP Kota Padang. *Jurnal Gladiator* 1080–1087.
- Ardi, R., Alnedral, A., Umar, U., & Okilanda, A. (2024). Pengaruh Metode Latihan Plyometric Terhadap Kemampuan Shooting Pada Pemain SSB Baso Fc Kecamatan Baso. *Gladiator*, 4(2), 345-358.

- Argantos, A. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Aktivitas di Air di SMP Negeri 14 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 10(3), 114-121.
- Argantos, A. (2015). Teaching methods of practice style and command style in improving the skill of butterfly stroke. *JIPES-Journal of Indonesian Physical Education and Sport*, 1(1), 32-40.
- Arifan, I., Soniawan, V., Qadafi, M., Okilanda, A., Fernandes, O., & Tofikin, T. (2024). The influence of playing training methods on shooting ability. *Jurnal Patriot*, 6(1), 33-38.
- Arifan, I., Barlian, E. (2020). Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Kemampuan Heading. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 73-79.
- Arifan, I. (2022). The Football Passing Technique Skills. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 80-92.
- Faiz, M. A., Aziz, I., & Arifan, I. (2024). Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling. *Jurnal Gladiator*, 1178-1191.
- Fajri, H. pery, & Gemaini, A. (2021). *Pulse Recovery of Soccer Football Athletes PSTS Tabing City of Padang Age 13-15 Years*. 35(Icssht 2019), 224-225.
- Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1), 6-12.
- Fitrah, A., Arifan, I., Afrizal, S., & Oktavianus, I. (2024). Pengaruh Latihan Variasi Bermain Terhadap Peningkatan Ketepatan Passing Pemain Sepakbola. *Gladiator*, 486-497.
- Gafar, M., Sin, T., S, A., & Arifan, I. (2023). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Sekolah Sepakbola. *Gladiator*, 3(3), 135-145.
- Irvan Ramodana, M. (2019). *Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain SSB PSP Bangko*. 2(1), 83-88.
- Maliki, O., Hadi, H., & Royana, I. F. (2017). Analisis Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Klub PERSEPU UPGRIS Tahun 2016. *Jendela Olahraga*, 2(2), 1-8.
- Masrun, Alnedral, & Yendrizar. (2022). Psychological aspects and the roles for student's sport performance. *Journal Sport Area*, 7(3), 425-436.
- Masrun, Khairuddin, Umar, & Yauma, V. (2023). Implementation of fun game training model toward improving kids locomotor movement and concentration. *Journal of Physical Education and Sport*, 23(12), 3364-3370.
- Masrun, Masrun. "Pengaruh Mental Toughness Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Olahraga Atlet Pplp Sumbar." *Jurnal Performa Olahraga*, vol. 1, no. 01, 2016, pp. 1-11,
- Maulina, M. (2018). Profil Antropometri Dan Somatotipe Pada Atlet Bulutangkis. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 69.

- Mesra, R., Hasrin, A., Fathimah, S., Rahman, R., & Sidik, S. P. (2021). The Phenomenon of Student Life Who is Studying While Working in the City of Padang. *International Joined Conference on Social Science (ICSS 2021)*, 603(Icss), 319–325.
- Muhammad, M., Arwandi, J., Arifan, I., & Putra, Y. A. (2024). Pengaruh Latihan Explosive Power Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Long Passing. *Jurnal Gladiator*, 498–507.
- Nasrullah, Afrizal.S, A., & Arifan, I. (2022). Tinjauan Kemampuan Shooting dan Tinggi Serta Berat Badan Pemain Sepakbola. *Gladiator*, 2(4), 173-186.
- Oktarifaldi, Amra, F., & Soniawan, V. (2020). *The Effect of Agility, Foot-Eye Coordination, and Balance on Dribbling Ability: An Ex Post Facto Research at Balai Baru Football Academy Padang*. 464(Psshers 2019), 759–763.
- Pratama, V. A., Irawan, R., Arifan, I., (2024). Pengaruh Latihan Ball Feeling Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola Ssb Persika Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Gladiator*, 1164–1177.
- Prawira, R. R. Z., & Tribinuka, T. (2016). Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 5(2), 13.
- Putra, D. A., Yeni, F., Rahmi, U., Pendidikan, T., & Padang, U. N. (2023). *Development of Tutorial Learning Videos on Physical Education Subjects , Football Material in Class VIII SMP*. 8(4), 1085–1088.
- Putra, R. H., Alnedral, A., Arwandi, J., & Yendrizal, Y. (2024). Pengaruh Model Latihan Feinting Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola Pemain Academy Tunas Harapan Lubuk Basung. *Gladiator*, 4(2), 404–415.
- Qadavi, M., Putra, R. E., & Arwandi, J. (2020). *The Effect of Exercise Methods on Passing Capability of Football Club Players of Padang*. 460(Icpe 2019), 162–165.
- Rahmalia, A., & Armen, M. (2018). Effectiveness of cooperative learning learning model on shooting technique engineering school students mts n 6 model padang city. *Journal of Development Research*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With The Ball Permainan Sepak Bola SSB BU Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, D. P., Ridwan, M., S, A., Arifan, I., Arwandi, J., Irawan, R., Yudi, A. A., Soniawan, V., & Chan, A. A. S. (2023). Pengaruh Latihan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola SSB Gelora Buana Kab. Kerinci. *Athena: Physical Education and Sports Journal*, 1(1), 6–15.
- Saputra, L., & Argantos, A. (2019). Hubungan Kelincahan dan Kecepatan dengan Kemampuan Dribbling Pemain Sekolah Sepakbola POPAS. *Jurnal JPDO*, 2(1), 232-237.
- Sari, N. F., & Marlina, L. (2018). the Types of Abbreviation Found in Online Football News in Website Www.Goal.Com. *E-Journal of English Language and Literature*, 7(3).

- Sri Astutik, R., Alwi, M., & Masrun, M. (2024). Analisis Dampak Investasi Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kabupaten Lombok Barat. *SEHAT: Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 2(1), 164–171.
- Suryadi, D., Okilanda, A., Yanti, N., Suganda, M. A., Mashud, Santika, I. G. P. N. A., Vanagosi, K. D., & Hardinata, R. (2023). Combination of varied agility training with small sided games: How it influences football dribbling skills? *Pedagogy of Physical Culture and Sports*, 27(3), 190–197.
- Tarju, T., & Wahidi, R. (2017). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 66.
- Yulia, N. O. (2023). Pengaruh Latihan Circuit Training Dan Interval Training Terhadap Peningkatan VO2Max Atlet SSB Putra Wijaya Padang. *Jurnal Gladiator*, 3, 119–134.
- Zikurrahmat. (2016). Evaluasi keterampilan dasar bermain sepak bola usia 10-12 tahun pada ssb bintang muda banda aceh 2014. *E-Journal Bbg*, 3(1), 33–42.